



Simbol Kearifan Lokal: Ragam Hias pada Media Kertas

SENI BUDAYA
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Simbol Kearifan Lokal: Ragam Hias pada Media Kertas

SENI BUDAYA
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

- **Penulis:** Sri Rahyuningsih; Suci Paresti
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 28 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
UNIT 1 MAKNA MOTIF	3
A. Ragam Hias	3
B. Jenis-jenis Ragam Hias	4
C. Pola Ragam Hias	5
D. Keterkaitan Unsur dan Prinsip Seni Rupa pada Motif Ragam Hias	6
Penugasan 1	8
Penugasan 2	9
UNIT 2 KARYA ARTISTIK BUDAYA LOKAL	11
A. Berkarya Motif Ragam Hias Inspirasi Budaya Lokal	11
B. Media Menggambar Ragam Hias	11
C. Teknik Menggambar Ragam Hias	12
D. Cara Menggambar Ragam Hias	14
Penugasan 1	16
Penugasan 2	17
Rangkuman	18
Kunci Jawaban	19
Penilaian	22
Kriteria Pindah Mocu	24
Sumber Belajar	25
Daftar Pustaka	25
Profil Penulis	26

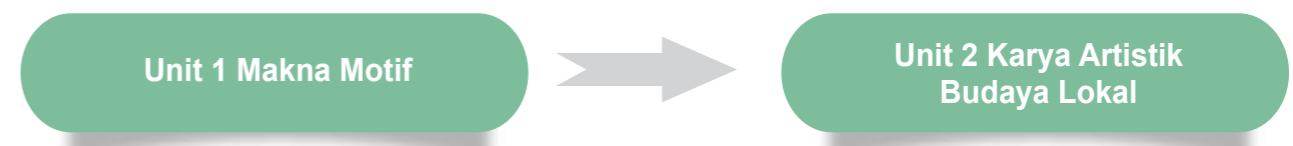


SIMBOL KEARIFAN LOKAL: RAGAM HIAS PADA MEDIA KERTAS

Pengantar Modul

Keindahan ragam hias nusantara terkenal tidak hanya di Indonesia, akan tetapi sampai ke manca negara. Di Indonesia memiliki beragam motif ragam hias yang indah, hal ini dipengaruhi dengan kondisi geografis bangsa yang terdiri dari pulau-pulau dengan beragam budaya. Adanya perbedaan budaya membuat motif ragam hias di Indonesia memiliki ciri khas yang berbeda di tiap daerahnya. Keaneka ragaman budaya di Indonesia semakin memperkaya motif ragam hias dan makna motif (Unit 1) yang mendalam bergantung pada sejarah budaya, kepercayaan yang dianut dan tradisi adat istiadat masyarakat di wilayah daerah tersebut.

Karya artistik budaya lokal (Unit 2) mengajak Anda untuk dapat memahami prosedur menggambar atau berkarya gubahan flora fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias. Dimulai dengan mendiskripsikan prosedur, mengidentifikasi kebutuhan media, alat dan bahan dalam menggambar gubahan flora atau fauna, serta memilih objek sesuai dengan minatnya. Dengan inspirasi flora, fauna, dan bentuk geometris terkait budaya lokal setempat sebagai cara menerapkan unsur-unsur seni rupa dalam menggambar gubahan flora atau fauna.



Gambar 1. Alur isi Modul 2. Simbol Kearifan Lokal: Ragam Hias pada Media Kertas

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul mata pelajaran Seni Budaya Paket B Tingkatan IV Setara Kelas VII bisa dilakukan berurutan atau terpisah. Dimana modul mata pelajaran ini terdiri dari 5 modul yaitu (1) Inspirasi Alam (2) Simbol Kearifan Lokal : Ragam Hias pada Media Kertas (3) Simbol Kearifan Lokal : Pesona Kerajinan Indonesia, (4) Warisan Budaya Tradisi pada Bahan Alam: Kayu, dan (5) Warisan

Budaya Tradisi pada Bahan Alam: Kulit. Modul ini disusun untuk dipelajari secara berurutan, namun tidak menutup kemungkinan untuk dipelajari secara tidak berurutan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Modul ini adalah:

1. Bacalah modul 2 Simbol Kearifan Lokal: Ragam Hias pada Media Kertas dengan cermat sehingga Anda akan memahami materi yang disajikan pada masing-masing unit dan mempraktekkan dalam karya.
2. Untuk dapat lebih memahami dan menguasai materi modul “Ragam Hias Pada Media Kertas” kerjakan tugas yang tersedia pada setiap Unit.
3. Disarankan menggunakan sumber daya, kearifan lokal, tradisi dan budaya atau muatan daerah setempat sebagai ciri khas mata pelajaran
4. Disarankan menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan
5. Disarankan menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran
6. Meminta bimbingan tutor jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul
7. Mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul 2. Simbol Kearifan Lokal: Ragam Hias pada Media Kertas, Anda akan mampu:

1. Memahami pengertian dan makna ragam hias sehingga menumbuhkan kecintaan pada budaya bangsa
2. Mengungkapkan kebanggaan pada sejarah budaya bangsa dengan memiliki aneka motif ragam hias di wilayah nusantara.
3. Menumbuhkan rasa ingin tahu dengan mengidentifikasi motif ragam hias khas daerah setempat dan maknanya
4. Bersyukur diberi kreativitas dalam berkarya dengan menggunakan inspirasi flora, fauna dan bentuk geometrik di lingkungan sekitar dalam menerapkan unsur-unsur seni rupa.

UNIT 1

MAKNA MOTIF

A. Ragam Hias

Tahukah kalian apa itu ragam hias? Sebenarnya ragam hias ada didalam kehidupan sehari-hari, dan berdekatan dengan kalian. Mungkin kalian tidak menyadari saja hal ini. Nah, kalian harus mengetahui tentang ragam hias.

Ragam hias merupakan suatu karya seni rupa dengan tujuan memperindah suatu benda dengan cara memberi gambar hiasan agar benda tersebut menjadi lebih indah dan bermakna. Hasil karya ragam hias berfungsi untuk memperindah ruangan dan benda-benda lain yang ada di lingkungan kehidupan manusia. Ragam hias adalah bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang dalam suatu karya seni atau kerajinan. Karya ini dapat berupa tenunan, tulisan (misalnya batik), songket, ukiran, atau pahatan pada kayu/batu. Ragam hias berasal dari bentuk dasar dari flora, fauna, dan bentuk geometris yang distilisasi (stilir) sehingga bentuknya lebih bervariasi. Artinya dalam penerapan gambarnya, akan mengalami perubahan bentuk yaitu dengan menambah, mengurangi, mengubah bentuk dan ukuran namun tidak kehilangan bentuk aslinya. Misalnya motif binatang, tumbuhan, manusia, awan, dan bentuk geometris.

Ragam hias dalam bahasa Yunani disebut 'ornare' atau ornamen yang artinya menghias. Ragam hias berarti memiliki peranan untuk memenuhi kebutuhan akan cita rasa keindahan, karena ragam hias atau ornamen pada sebuah produk diberikan untuk memberikan hiasan sehingga akan menjadi lebih indah dan menarik.

Ragam hias merupakan karya seni rupa yang bentuk dasarnya diambil dari inspirasi flora, fauna, figuratif, dan bentuk geometrik yang dapat diterapkan pada karya seni dua dimensi atau tiga dimensi dengan memperhatikan unsur dan prinsip seni rupa. Para leluhur atau nenek moyang bangsa Indonesia mengambil inspirasi ragam hias dari kehidupan sehari-hari yang menjadi budaya dan kepercayaan mereka. Banyaknya pulau dan suku di Indonesia menjadikan Indonesia memiliki warisan budaya dan karya seni yang sangat banyak dan beragam. Ragam hias yang dibuat masyarakat dari daerah atau suku tertentu menggambarkan ciri khas atau identitas daerah tersebut. Hal ini menjadikan karya ragam hias memiliki makna simbolis terhadap budaya dan karakteristik masing-masing daerah. Sebagai contoh ragam hias burung dalam nekara perunggu memiliki makna simbolis yaitu arwah nenek moyang. Setiap karya seni atau kerajinan ragam hias dari suatu daerah memiliki makna yang bertujuan menjelaskan karakteristik dan budaya tradisi lokal daerahnya.

B. Jenis-jenis Ragam Hias

1. Ragam Hias Flora

Seperti yang kalian ketahui flora merupakan kumpulan tumbuhan. Ragam hias flora berarti ragam hias dengan inspirasi objek gambar alam flora atau tumbuhan. Gambar yang ditampilkan dalam ragam hias bisa tumbuhan secara utuh, atau hanya bagian-bagian tertentu saja.



Sumber: <https://tekoneko.net>

Gambar 2. Ragam hias flora

2. Ragam Hias Fauna

Ragam hias fauna merupakan ragam hias dengan inspirasi objek gambar fauna atau binatang. Semua jenis binatang dapat dijadikan motif dalam ragam hias, dengan mengalami perubahan bentuk atau distilir, namun tidak meninggalkan bentuk aslinya. Ragam hias dengan motif binatang dapat juga dikombinasikan tumbuhan dengan berbagai gaya.



Sumber: <http://www.batikgaleri.com>

Gambar 3. Ragam Hias Fauna

3. Ragam Hias Figuratif

Ragam hias dari bentuk dasar manusia dengan pengayaan sehingga menghasilkan motif ragam hias yang indah. Ragam hias figuratif mengacu pada inspirasi bentuk figur manusia, baik secara keseluruhan atau sebagian. Seperti ragam hias topeng merupakan ragam hias figuratif yang mengacu bentuk manusia bagian wajah.



Sumber: <https://infoana.com>

Gambar 4. Ragam Hias Figuratif

4. Ragam Hias Geometris

Ragam hias geometris merupakan pengembangan dari bentuk-bentuk geometris mengandung unsur-unsur garis, sudut, bidang, dan ruang. Garis-garis yang dibuat bisa dalam bentuk garis lurus, melengkung, spiral, atau zig-zag. Ada pula dalam bentuk bidang, seperti lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga, dan juga layang-layang. Garis dan bidang tersebut dikombinasikan sehingga menghasilkan suatu ragam hias geometris yang indah.



Sumber: <https://commons.wikimedia.org>

Gambar 5. Ragam Hias Geometris

Gaya ragam hias geometris sudah banyak digunakan dan dapat dijumpai di seluruh Indonesia, seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Ragam hias geometris dapat dilakukan dengan menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam satu motif ragam hias. Atau dipadukan dengan motif flora dan fauna.

Berikut ini contoh beberapa ragam hias geometris:



Motif hias garis lengkung dengan bulatan, motif hias zigzag/tumpal, dan motif hias pilin



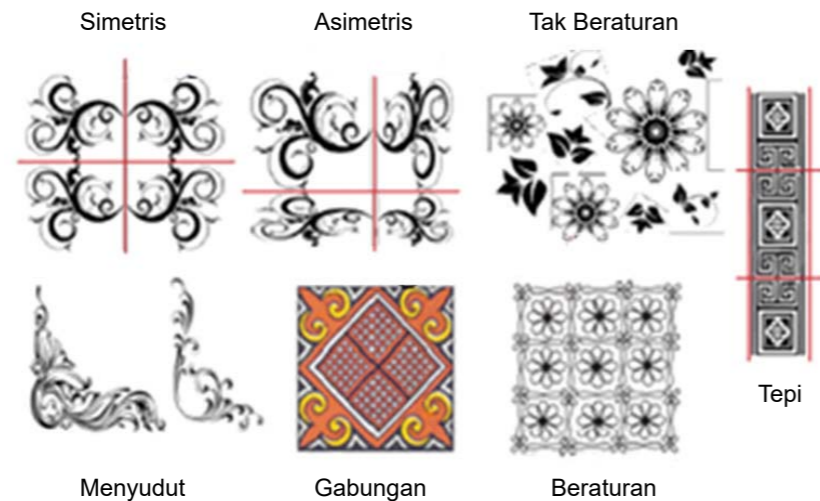
Motif hias meander dan motif hias swastika/kait

C. Pola Ragam Hias

Pola ragam hias adalah susunan pola dengan aturan tertentu dalam bentuk dan komposisi tertentu. Penempatan pola ragam hias tergantung dari tujuan. Beberapa bentuk pola ragam hias tersebut dapat berupa pola ragam hias tepi, memojok, memusat, bidang beraturan, komposisi, dan pengulangan. Pola-pola ragam hias menurut penempatannya sebagai berikut:

1. **Pola simetris** terbentuk dari susunan motif-motif ragam hias dengan keseimbangan dan bentuk yang sama dalam susunannya.
2. **Pola a-simetris** terbentuk dari komposisi yang tidak berimbang, namun memiliki proporsi, komposisi dan kesatuan yang harmoni.
3. **Pola ragam hias tepi.** Terbentuk dari pengulangan bentuk sebelumnya dan digunakan untuk menghias bagian tepi.
4. **Pola ragam hias menyudut.** membentuk pola segi tiga dan umumnya memiliki bentuk ragam hias yang berbeda dan disesuaikan dengan bentuk ragam hias yang sudah ada
5. **Pola ragam hias gabungan** merupakan pola ragam hias memusat bentuk coraknya berdiri sendiri dan biasanya gabungan dari beberapa ragam hias dan membentuk ragam hias baru.

- Pola ragam hias beraturan** terbentuk dari bidang dan corak yang sama yang susunan polanya merupakan pengulangan dari bentuk sebelumnya dengan ukuran yang sama.
- Pola ragam hias tidak beraturan**, pola ini lebih bervariasi karena terdiri dari beberapa motif yang berbeda dan tidak mengikuti pola proporsi dan komposisi yang seimbang



Sumber: <http://kholijahsiti28.blogspot.co.id/>

Gambar 7. Pola-pola penempatan ragam hias

D. Keterkaitan Unsur dan Prinsip Seni Rupa pada Motif Ragam Hias

Dalam membuat pola ragam hias apapun bentuk dasarnya, harus tetap memperhatikan unsur dan prinsip seni rupa sehingga akan menghasilkan karya yang indah dan enak dilihat.

Berikut ini contoh-contoh motif ragam hias dalam kaitannya dengan unsur dan prinsip seni rupa.

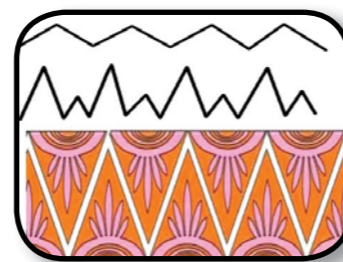
1. Pola ragam hias motif geometris

Pengulangan garis miring, naik turun dengan tinggi sama menjadi pola simetris memberikan kesan ritme atau irama statis. Sedangkan yang tinggi rendah berbeda menjadi pola asimetris, memberikan ritme atau irama yang dinamis.

2. Pola Ragam Hias Flora

Pola ragam hias di samping merupakan pengulangan motif flora dominan bunga yang memiliki susunan yang sama dari unsur warna, bentuk, proporsi. Sehingga membentuk pola simetris.

Pola ragam hias flora buah dan daun ini dengan pengulangan susunan yang berbeda baik warna, bentuk, ukuran, akan



Sumber: <https://tekoneko.net>

Gambar 8. Unsur dan prinsip seni rupa pada ragam hias motif geometris

menjadikan pola yang asimetris. Dengan *ballance* atau keseimbangan yang sama, baik dari pengulangan bentuk, ukuran, dan warna.

3. Pola Ragam Hias Fauna

Pola ragam hias flora dengan bentuk dasar motif burung merupakan pola simetris, karena memiliki pengulangan yang sama. Secara keseluruhan pola ragam hias ini memiliki ritme dan *balance* simetris. Dengan pusat perhatian tertuju pada motif burung.

Pola ragam hias fauna kuda merupakan pola asimetris, karena memiliki pola atau susunan kanan kiri atas bawah tidak sama dan memberikan kesan ritme atau irama yang dinamis.

4. Pola Ragam Hias Figuratif

Motif figuratif di atas disusun dengan pola yang memiliki kesamaan antara kanan kiri atas bawah dan teratur sehingga menjadikan pola yang simetris dan memiliki ritme yang statis baik dari warna ataupun dari ukuran dan bentuknya. Yang menjadi pusat perhatian adalah obyek figuratif.



Sumber: <https://tekoneko.net>

Gambar 9. Unsur dan prinsip seni rupa pada ragam hias flora



Sumber: <https://tekoneko.net>

Gambar 10. Unsur dan prinsip seni rupa pada ragam hias fauna



Sumber: <https://www.maudisini.com>

Gambar 11. Unsur dan prinsip seni rupa pada ragam hias figuratif

PENUGASAN 1

Menginterpretasikan makna motif ragam hias

1. Tujuan

- Mengidentifikasi keterkaitan unsur dan prinsip seni rupa pada motif ragam hias
- Menginterpretasikan makna motif ragam hias dari budaya masyarakat Nusantara dengan rasa bangga sebagai apresiasi pada bangsa Indonesia.

2. Media

- Alat tulis, kertas
- Lembar Kerja (terlampir pada langkah-langkah)

3. Langkah-langkah Kegiatan

- Amatilah gambar aneka motif ragam hias yang tercantum pada lembar kerja secara satu persatu
- Bacalah dan pahami format yang ada pada lembar kerja. Isilah format sesuai dengan pertanyaan yang ada.

LEMBAR KERJA

Tugas : Menginterpretasikan makna motif ragam hias



1



2



3



4

No	Nama Gambar	Jelaskan keterkaitan unsur dan prinsip seni rupa pada motif ragam hias	Jelaskan pendapatmu apa makna motif ragam hias pada setiap gambar
1			
2			
3			
4			

- Jika Anda tidak paham dengan tugas yang ada pada Lembar Kerja, tanyalah pada teman atau tutor.
- Simpan hasil kerjamu dahulu, nanti setelah selesai mempelajari Unit 1 cocokkanlah jawaban hasil kerjamu dengan kunci jawaban.
- Berilah nilai hasil kerja Penugasan 1 dengan melihat cara penilaian yang tersedia di akhir modul ini.

PENUGASAN 2

Mengumpulkan kain tradisional khas daerah setempat yang memiliki motif ragam hias dan menginterpretasikan makna motif ragam hias tersebut.

1. Tujuan

- Menumbuhkan rasa ingin tahu dan peduli pada kesenian setempat dengan mencari informasi tentang benda-benda seni khas budaya daerah setempat yang memiliki motif ragam hias.
- Mengidentifikasi keterkaitan unsur dan prinsip seni rupa pada motif ragam hias.
- Menginterpretasi makna motif ragam hias pada benda seni khas budaya daerah setempat dengan mewawancarai pemilik benda tersebut.

2. Media

- Alat tulis, kertas, pensil warna atau crayon berwarna.
- Lembar Kerja (terlampir pada langkah-langkah)

3. Langkah-langkah Kegiatan

- Kunjungi tempat penjualan benda-benda seni atau kerajinan daerah setempat. Carilah 2 (dua) kain tradisional yang memiliki motif ragam hias.
- Wawancarai penjual kain tradisional tersebut tentang makna motif ragam hias yang terdapat pada 2 (dua) kain tradisional yang Anda pilih.

- c. Catat semua hasil wawancara dengan penjual kain tradisional dengan lengkap.
- d. Gambarlah dua motif kain tradisional yang Anda pilih (atau fotolah jika memungkinkan)
- e. Buatlah laporan tertulis hasil pengamatan dan wawancara Anda seperti Lembar Kerja di bawah ini.

LEMBAR KERJA		
Tugas Proyek: Mengumpulkan benda seni khas daerah setempat yang memiliki motif ragam hias dan menginterpretasikan makna motif ragam hias benda tersebut.		
Gambar benda seni/kerajinan daerah setempat	Penjelasan makna motif ragam hias pada benda seni/kerajinan daerah setempat	Penjelasan keterkaitan unsur dan prinsip seni rupa pada motif ragam hias

- f. Jika Anda tidak paham dengan tugas yang ada pada Lembar Kerja, tanyalah pada teman atau tutor.
- g. Simpan hasil kerjamu dahulu, nanti setelah selesai mempelajari Unit 1 cocokkanlah jawaban hasil kerjamu dengan kunci jawaban.
- h. Berilah nilai hasil kerja Penugasan 2 dengan melihat cara penilaian yang tersedia di akhir modul ini.

UNIT 2 KARYA ARTISTIK BUDAYA LOKAL

A. Berkarya Motif Ragam Hias Inspirasi Budaya Lokal

Tentu kalian sudah mengetahui apa itu ragam hias, dan untuk apa ragam hias. Ya, ragam hias diciptakan untuk memberikan keindahan dengan motif yang bervariasi. Dari motif flora, fauna, figuratif dan geometris. Setelah kalian melihat beberapa contoh gambar di atas, semakin memudahkan kalian untuk membuat ragam hias sendiri. Tapi sebelum menggambarkan ragam hias kalian harus mengetahui media dan teknik apa yang akan digunakan.

B. Media Menggambar Ragam Hias

Media merupakan bahan dan alat yang digunakan dalam membuat karya seni. Bahan merupakan material atau tempat yang digunakan menuangkan ide berupa gambar, misalnya bidang gambar, baik berupa kertas gambar, kain, kanvas, kaca, triplek, tembok dan juga bahan pewarna.



Sumber: <http://www.sakinahpenyejukjiwa.com/http://anakseni12.blogspot.co.id>
Gambar 13. Bahan pewarna dan alat untuk menggambar ragam hias

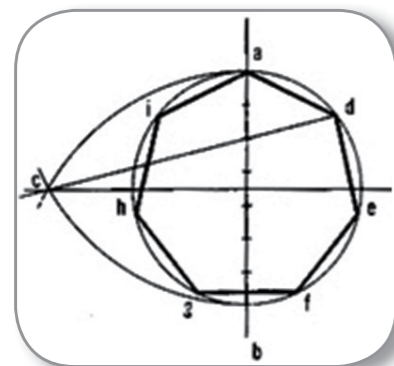
Untuk pembelajar pemula, kertas merupakan bahan yang dapat dijadikan media untuk belajar menggambar. Kertas terbentuk dari bahan dasar kayu yang diolah menjadi kertas. Kertas memiliki sifat mudah menyerap air, permukaannya halus, dan mudah terbakar. Oleh karenanya,

media pewarna yang cocok digunakan pada kertas adalah cat air, cat poster, cat minyak, crayon, cat pastel, pensil warna, spidol. Jenis kertas ada bermacam-macam, namun untuk menggambar motif ragam hias pilihlah kertas dengan permukaan yang tidak mengkilap (*glossy*) karena tidak akan bisa menyerap air. Sedangkan, pewarna yang dapat digunakan untuk membuat motif ragam hias pensil gambar, pensil warna, crayon, cat air, cat poster, cat pastel, cat minyak, dan tinta bak. Adapun, alat merupakan perkakas atau peralatan yang digunakan sebagai pendukung dalam menggambar ragam hias seperti mistar, jangka, kuas dan palet.

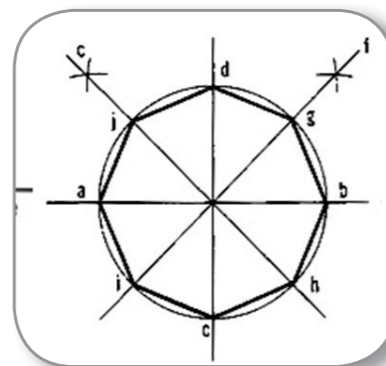
C. Teknik Menggambar Ragam Hias

Teknik dalam menggambar ragam hias ada dua jenis sesuai dengan motif yang akan dibuat sebagai ragam hias, yaitu teknik mistar dan teknik manual.

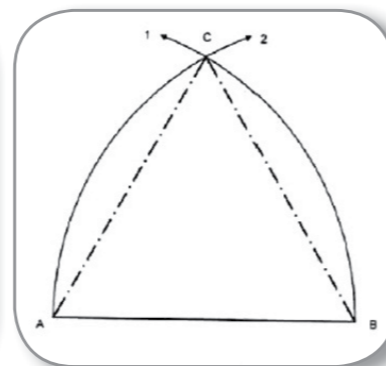
1. **Teknik mistar**, dalam menggambar ragam hias dengan bentuk dasar geometri dibutuhkan ketepatan ukuran seperti sudut, kelengkungan, garis lurus, dan beraturan. Untuk mendapatkan ketepatan ukuran menggunakan alat bantu berupa penggaris/mistar dan jangka.



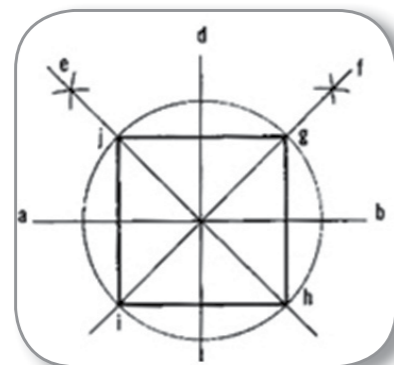
Gambar segi tujuh beraturan



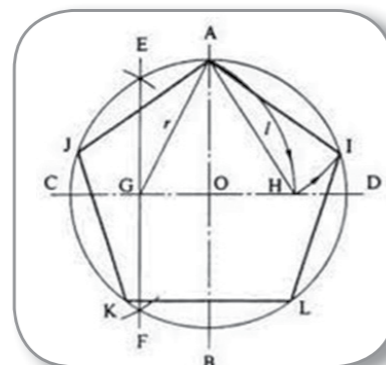
Gambar segi delapan beraturan



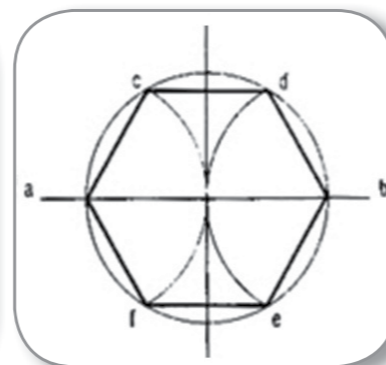
Gambar segi tiga beraturan



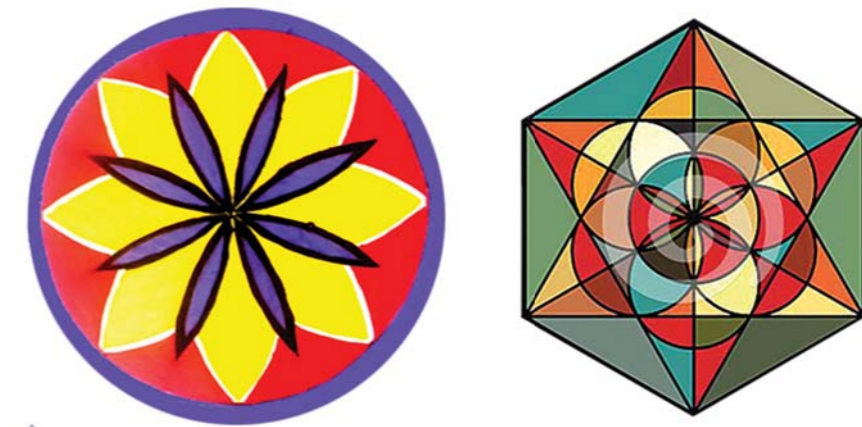
Gambar segi empat beraturan



Gambar segi lima beraturan



Gambar segi enam beraturan



Sumber: <http://sen1budaya.blogspot.ie/https://www.pinterest.co.uk>

Gambar 14. Menggambar bidang beraturan menggunakan mistar dan jangka

2. **Teknik manual** dapat dilakukan dengan beberapa teknik
 - a. **Teknik linier**, yaitu menggambar dengan menggunakan pensil/pena sehingga menghasilkan garis-garis sejajar, menyilang, atau pertemuan dari beberapa garis.
 - b. **Teknik Arsir**, yaitu menggambar ragam hias dengan menggunakan pensil/pena pada posisi tegak sehingga menghasilkan garis-garis sejajar, menyilang, atau pertemuan dari beberapa garis yang kemudian di arsir.
 - c. **Teknik dusel**, yaitu menggambar dengan menggunakan pensil dalam posisi rebah/miring sehingga menghasilkan garis tebal.
 - d. **Teknik plakat**, yaitu cara menggambar dengan menyapukan pewarna yang menghasilkan sapuan warna yang menutup/tebal.
 - e. **Teknik aquarel**, yaitu cara menggambar dengan menyapukan pewarna yang menghasilkan sapuan warna yang transparan.



- f. **Teknik pointilis**, yaitu teknik menggambar ragam hias dengan menitik-nitikan pena atau pensil sehingga menghasilkan kumpulan titik.



D. Cara Menggambar Ragam Hias

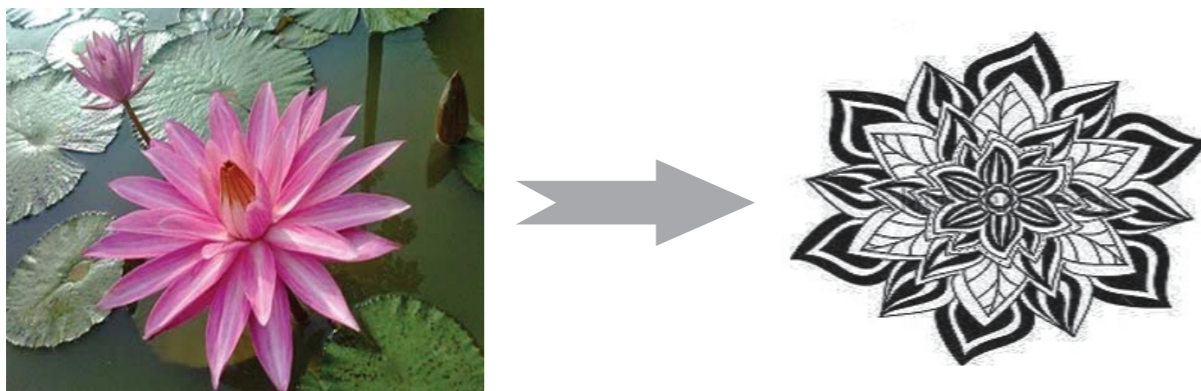
Ragam hias merupakan karya seni rupa yang diambil dari bentuk flora, fauna, geometris dan figuratif dengan bentuk yang digayakan sesuai imajinasi pembuat gambar/pelukis. Karya ragam hias dapat dilihat pada hasil karya kain batik dan tenun, ukiran pada perabot rumah, anyaman benda kerajinan dan benda-benda pakai di kehidupan sehari-hari lainnya.

Bagaimana bentuk gambar ragam hias yang digayakan atau yang sudah mengalami perubahan bentuk dari benda aslinya? Berikut ini beberapa contoh ragam hias gubahan flora dan fauna.

1. Menggambar Gubahan Flora



Bunga seruni asli dan gambar gubahan bunga seruni



Bunga teratai asli dan gambar gubahan bunga teratai

Sumber: <http://berengau.blogspot.co.id>/<https://www.maudisini.com>/<http://www.ninixnews.com>/<https://www.shutterstock.com>

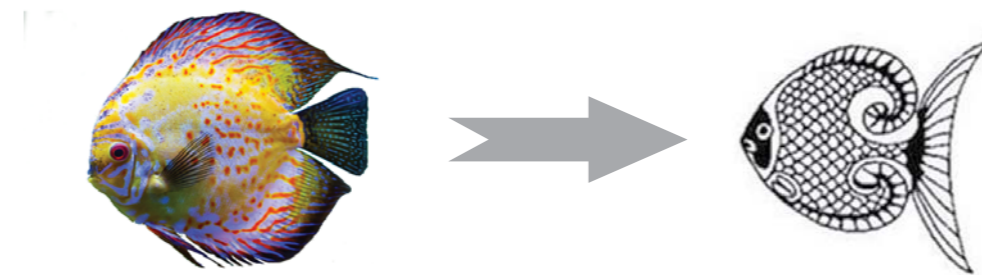
Gambar 16. Contoh menggambar ragam hias gubahan flora



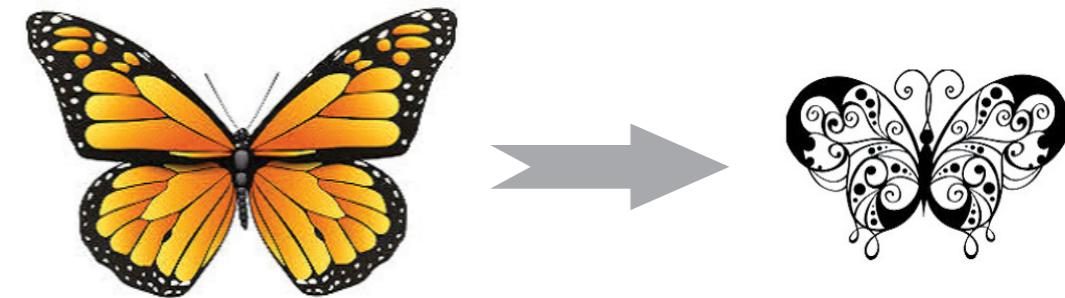
Sumber: <http://ruparupasenirupa.blogspot.co.id/>

Gambar 17. Contoh menggambar ragam hias gubahan daun

2. Menggambar Gubahan Fauna



Ikan hias asli dan gambar gubahan ikan hias



Kupu-kupu asli dan gambar gubahan kupu-kupu

Sumber: <http://www.wallpapers13.com>/<http://sen1budaya.blogspot.co.id>/<https://clipartpng.com>/<https://tekoneko.net>

Gambar 17. Contoh menggambar ragam hias gubahan fauna

PENUGASAN 1

Membuat gambar ragam hias pada media kertas dengan cara meniru objek gambar dan menambah kreasi kreatif sendiri.

1. Tujuan

- Mempraktekkan pengetahuan tentang motif dan teknik menggambar ragam hias yang telah dipelajarinya dengan meniru objek gambar ragam hias yang tersedia.
- Melatih kreativitas individu dengan menambah gambar ragam hias disekeliling objek gambar dengan kreasi sendiri.

2. Media

- Kertas gambar atau kertas putih biasa
- Pensil dan penghapus pensil
- pensil warna, krayon, cat air atau cat poster dengan kuasnya (pilih salah satu)
- Lembar kerja (terlampir pada langkah-langkah)

3. Langkah-langkah Kegiatan

- Siapkan bahan dan alat untuk menggambar yaitu kertas gambar, pensil, penghapus dan alat pewarna yang Anda pilih.
- Bacalah Lembar Kerja di bawah ini. Ikuti petunjuk penugasannya.

LEMBAR KERJA



- 1) Gambarlah kembang sepatu yang sudah mengalami pengayaan (stilasi) di atas dengan menirukannya.
- 2) Berilah penambahan gambar tambahan (ornamen hias) di tempat kosong pada sekeliling kertas gambar tersebut.
- 3) Gunakan pengetahuan unsur dan prinsip seni rupa, motif dan pola ragam hias untuk tambahan gambar tersebut.
- 4) Warnailah dengan bahan pewarna pilihan Anda dan pilihan teknik pewarnaan Anda.

SELAMAT BERKREASI!

- Jika Anda tidak paham dengan tugasnya tanyalah pada teman atau tutor.
- Simpan hasil kerjamu dahulu, nanti setelah selesai mempelajari Unit 1 cocokkanlah jawaban hasil kerjamu dengan kunci jawaban.
- Berilah nilai hasil kerja Penugasan 1 dengan melihat cara penilaian yang tersedia di akhir modul ini.

PENUGASAN 2

Membuat karya kreatif gambar ragam hias pada media kertas.

1. Tujuan

- Membangkitkan kepedulian dan kecintaan pada seni budaya Indonesia melalui pengamatan lingkungan alam sekitar dan benda-benda seni budaya daerah untuk mencari inspirasi kreasi gambar ragam hias.
- Mempraktekkan pengetahuan tentang motif dan teknik menggambar ragam hias dengan cara berkreasi sendiri dalam menggambar ragam hias daerah setempat.

2. Media

- Kertas gambar atau kertas putih biasa
- Pensil dan penghapus pensil
- pensil warna, krayon, cat air atau cat poster dengan kuasnya (pilih salah satu)

3. Langkah-langkah Kegiatan

- Siapkan bahan dan alat untuk menggambar ragam hias yaitu kertas gambar, pensil, penghapus dan bahan pewarna yang telah Anda pilih.

b. Ikuti petunjuk kerja berikut.

Petunjuk Kerja

- 1) Carilah inspirasi dengan mengamati lingkungan sekitar baik alam atau benda-benda kerajinan atau seni yang ada di daerahmu.
- 2) Tentukan tema dan objek yang akan digambar.
- 3) Buat sketsa gambar dari objek atau tema yang dipilih.
- 4) Buat ragam hias dengan menentukan motif dan pola ragam hias yang akan dibuat.
- 5) Buat hiasan gambar tambahan pada sekeliling objek gambar.
- 6) Warnailah dengan bahan pewarna pilihan Anda dan pilihan teknik pewarnaan.

- c. Jika Anda tidak paham dengan tugasnya tanyalah pada teman atau tutor.
- d. Simpan hasil kerjamu dahulu, nanti setelah selesai mempelajari Unit 1 cocokanlah jawaban hasil kerjamu dengan kunci jawaban.
- e. Berilah nilai hasil kerja Penugasan 1 dengan melihat cara penilaian yang tersedia di akhir modul ini.

RANGKUMAN

1. Ragam hias dalam bahasa Yunani disebut 'ornare' atau ornamen yang artinya menghias.
2. Dalam penguasaan gambar ragam hias, suatu bentuk dasar/objek akan mengalami perubahan bentuk yaitu dengan menambah, mengurangi, mengubah bentuk dan ukuran namun tidak kehilangan bentuk aslinya.
3. Ragam hias dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu ragam hias geometris, ragam hias flora, dan ragam hias fauna.
4. Ragam hias mempunyai bermacam-macam pola dan motif.
5. Menggambar ragam hias lebih ditekankan pada ornamen-ornamen hias dengan memperhatikan unsur dan prinsip seni rupa.
6. Dalam menggambar ragam hias dibutuhkan media. Media merupakan bahan, alat, dan teknik yang digunakan untuk membuat karya ragam hias. Bahan yang digunakan antara lain kertas, kain, kayu, tanah. Alat yang digunakan pensil, pewarna kering, pewarna basah, sedangkan teknik yang digunakan disesuaikan dengan bahan dan alat.

Kunci Jawaban

Unit 1: Penugasan 1

Tugas: Menginterpretasikan makna motif ragam hias (dengan pengamatan dan menganalisis gambar). Berikut ini jawabannya:


No	Gambar	Jelaskan keterkaitan unsur dan prinsip seni rupa pada motif ragam hias	Jelaskan pendapatmu apa makna motif ragam hias pada setiap gambar
1	Kain batik hitam coklat	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam hias tidak lepas dari unsur seni rupa dari titik, garis, bentuk, bidang, warna. • Komposisi ragam hias dengan memperhatikan prinsip seni rupa. Dari penempatan burung sebagai pusat perhatian, bunga dan daun juga pengisian hiasan pada bidang sebagai pendukung keindahan ragam hias. 	<ul style="list-style-type: none"> • Motif ragam hias yang dominan adalah ragam hias fauna • Bentuk dasarnya burung yang mengalami pengembangan bentuk • Selain burung ragam hias ini di dukung ragam hias flora berupa bunga dan daun
2	Kain batik abu-abu	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur seni rupa yang menonjol adalah garis dan titik. • Penggunaan warna yang minimalis • Ragam hias lebih dominan bentuk geometris memperlihatkan ritme dari garis geometris • Dengan keseimbangan yang simetris 	<ul style="list-style-type: none"> • Motif ragam hias yang tampak merupakan ragam hias geometris • Motif fauna untuk mengisi bidang kosong dan menambah keindahan ragam hias
3	Vas bunga keramik	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur seni rupa garis banyak digunakan untuk memberikan hiasan atau arsiran pada bentuk daun. • Prinsip seni rupa sangat diperhatikan dalam menempatkan posisi bunga dan daun-daunnya. Keseimbangan yang dihasilkan adalah asimetris 	<ul style="list-style-type: none"> • Motif ragam hias bunga satu yang dikelilingi daun. • Daun yang memiliki aneka bentuk yaitu bentuk panjang, bulat, besar, kecil. • Pewarnaan daun dengan teknik diarsir. • Warna pada ragam hias bunga dan daun senada. • Dari pewarnaan memberi kesan tenang • Ragam hias flora ini yang menjadi pusat perhatian adalah bunga.
4	Kaleng Kerupuk	Unsur seni rupa yang dominan adalah warna. penggunaan warna yang kaya membuat ragam hias ini menarik, cerah	Ragam hias yang tampak memiliki bentuk yang bebas dan abstrak. Di sisi depan bentuk lebih dominan flora bunga dan daun.

Unit 1: Penugasan 2

Tugas Proyek: mengumpulkan benda seni khas daerah setempat yang memiliki motif ragam hias dan menginterpretasikan makna motif ragam hias benda tersebut.

Pada Penugasan 2 (Unit 1) hanya diberikan contoh jawaban untuk 1 benda dan unsur-unsur (indikator) jawaban pada setiap benda seni/kerajinan yang dipilihnya. Karena jawaban tergantung warga belajar kontekstual dengan lingkungan daerahnya.

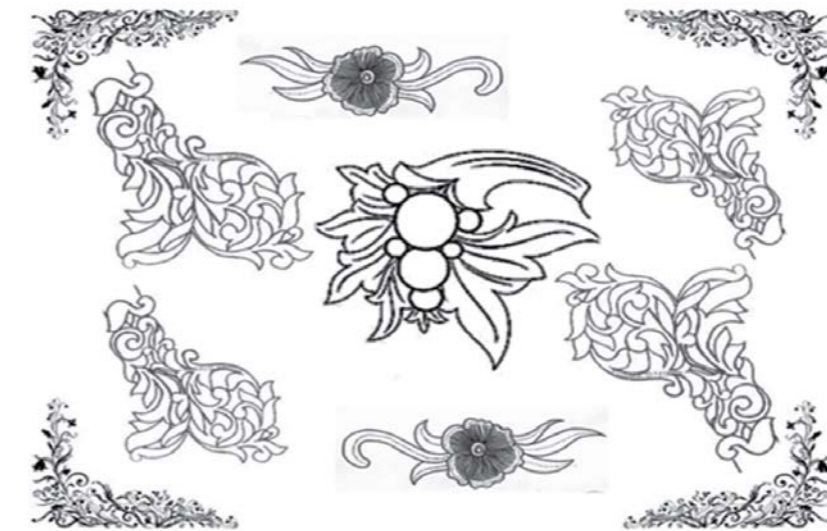
Contoh Jawaban: Benda seni daerah : Madura

Gambar benda seni/ kerajinan daerah setempat	Penjelasan makna motif ragam hias pada benda seni/kerajinan daerah setempat	Penjelasan keterkaitan unsur dan prinsip seni rupa pada motif ragam hias
	<p>Batik burung merak khas daerah Madura (Sampang) kaya akan warna-warna cerah. Batik Madura ini didominasi oleh warna biru, merah dan hitam dengan perpaduan sedikit hijau dan sedikit warna kuning dengan warna dasar putih. Semua warna terlihat tajam melambangkan karakter orang Madura yang keras, kuat dan jujur. Warna hijau walau tidak terlihat dominan tetap ada, perlambangan religius Islami. Burung merak muncul dengan karakter kuat dengan pilihan warna merah dan biru yang tajam dan berani. Batik Madura bermotif burung merak ini nampak hidup yang menunjukkan sebagai manusia yang memiliki semangat hidup. Keunikan batik Madura ini keberanian dalam motif dan kombinasi warna yang kontras memberikan kesan dinamis.</p>	<p>Batik madura dengan corak burung merak memiliki pola simetris yaitu komposisi yang seimbang dalam pengulangan motif burung merak dengan susunan warna, bentuk dan proporsi yang sama dan juga gabungan motif ragam hias flora dengan kesatuan yang harmonis. Motif flora terletak dominan di bagian atas dan burung merak di bagian bawah.</p>

Unit 2: Penugasan 1

Tugas Proyek: Membuat gambar ragam hias pada media kertas dengan cara meniru objek gambar dan menambah kreasi kreatif sendiri.

Di bawah ini contoh jawaban karya meniru objek gambar dan menambah kreasi kreatif sendiri. Setelah selesai menggambar diharapkan diwarnai dengan pilihan teknik pewarnaan dan bahan pewarna sendiri. (Tidak ada contoh jawaban pewarnaan karena kemampuan teknik komputer yang kurang memadai)



Unit 2: Penugasan 2

Tugas Proyek: Membuat karya kreatif gambar ragam hias pada media kertas.

Contoh Jawaban karya kreatif ragam hias dengan tema “capung di kebun bunga” jenis ragam hias fauna kombinasi flora dan menggunakan pewarnaan teknik aquarel dan teknik pointilis.



Sumber: <https://www.fatinia.com>



Penilaian

Unit 1:

Penugasan 1

Tugas: Menginterpretasikan makna motif ragam hias (dengan pengamatan dan menganalisis gambar).

Cara penilaiannya seperti berikut:

No Gambar	Aspek yang Dinilai	Skor Per Aspek	Skor Maksimum	Nilai yang Diperoleh
1	• Menuliskan kalimat dengan bahasa yang tepat dan jelas	5	25	
	• Memberikan informasi terkait benda/ gambar	9		
	• Memberikan pendapat terkait pengetahuan ragam hias dan seni budaya dari benda/gambar	11		
2	• Menuliskan kalimat dengan bahasa yang tepat dan jelas	5	25	
	• Memberikan informasi terkait benda/ gambar	9		
	• Memberikan pendapat terkait pengetahuan ragam hias dan seni budaya dari benda/gambar	11		
3	• Menuliskan kalimat dengan bahasa yang tepat dan jelas	5	25	
	• Memberikan informasi terkait benda/ gambar	9		
	• Memberikan pendapat terkait pengetahuan ragam hias dan seni budaya dari benda/gambar	11		
4	• Menuliskan kalimat dengan bahasa yang tepat dan jelas	5	25	
	• Memberikan informasi terkait benda/ gambar	9		
	• Memberikan pendapat terkait pengetahuan ragam hias dan seni budaya dari benda/gambar	11		
Total Nilai Penugasan 1 Unit 1			100	

Penugasan 2

Tugas: Mengumpulkan benda seni khas daerah setempat yang memiliki motif ragam hias dan menginterpretasikan makna motif ragam hias benda tersebut.

Cara penilaiannya seperti berikut:

No Gambar	Aspek yang Dinilai	Skor Per Aspek	Skor Maksimum	Nilai yang Diperoleh
1	• Menuliskan kalimat dengan bahasa yang tepat dan jelas	10	50	
	• Memberikan informasi terkait benda/ gambar	18		
	• Memberikan pendapat terkait pengetahuan ragam hias dan seni budaya dari benda/gambar	22		

2	• Menuliskan kalimat dengan bahasa yang tepat dan jelas	10		
	• Memberikan informasi terkait benda/ gambar	18	50	
	• Memberikan pendapat terkait pengetahuan ragam hias dan seni budaya dari benda/gambar	22		
Total Nilai Penugasan 2 Unit 1			100	

Unit 2:

Penugasan 1

Tugas: Membuat gambar ragam hias pada media kertas dengan cara meniru objek gambar dan menambah kreasi kreatif sendiri.

Cara penilaiannya dengan menggunakan penilaian kinerja sebagai berikut:

Aspek yang dinilai	Skor per aspek	Skor Maksimum	Nilai yang didapat
Tema pada karya terlihat menonjol (ide menarik)	15	100	
Menerapkan teknik gambar ragam hias	18		
Komposisi, pewarnaan, dan kesatuan harmoni	20		
Kreatif dalam berkreasi	23		
Hasil karya komunikatif (layak dipamerkan)	24		
Total Nilai Penugasan 1 Unit 2		100	

Penugasan 2

Tugas: Membuat karya kreatif gambar ragam hias pada media kertas.

Cara penilaiannya dengan menggunakan penilaian kinerja sebagai berikut:

Aspek yang dinilai	Skor per aspek	Skor Maksimum	Nilai yang didapat
Tema pada karya terlihat menonjol (ide menarik)	15	100	
Menerapkan teknik gambar ragam hias	18		
Komposisi, pewarnaan, dan kesatuan harmoni	20		
Kreatif dalam berkreasi	23		
Hasil karya komunikatif (layak dipamerkan)	24		
Total Nilai Penugasan 2 Unit 2		100	

KRITERIA PINDAH MODUL

Anda dinyatakan memenuhi kriteria pindah/lulus modul apabila tugas-tugas pada modul 2 (Simbol Kearifan Lokal: Ragam Hias pada Media Kertas) telah dikerjakan dan memahami materi dengan ketercapaian nilai atau skor minimal 75 (nilai keseluruhan).

Penghitungan nilai sebagai berikut :

Rentang Nilai (0 – 100)	Nilai	Kelulusan
86 – 100	A	Lulus
71 – 85	B	Lulus
56 – 70	C	Lulus
< 55	D	Tidak Lulus

Rumus Nilai Akhir:

$$\frac{\text{Total Penugasan Unit 1} + \text{Total Penugasan Unit 2}}{4}$$



Sumber Belajar

- Purnomo, Eko, dkk., 2017. Seni Budaya Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- <https://www.youtube.com/watch?v=gOgbrBP2IVs>
- <https://www.youtube.com/watch?v=mvkABJL2HO8>
- <https://www.youtube.com/watch?v=SBptkY0MPhw>



Daftar Pustaka

- Bimb Aja, 2016. Teknik dan Konsep Menggambar Ragam Hias. Diakses 27 November 2017, dari <http://senkreatif.blogspot.ie/2016/10/teknik-dan-konsep-menggambar-ragam-hias.html>
- Fauzi, Harry D., dan Mulyadi, Yadi, 2016. Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII. Bandung: Yrama Widya
- Kisah Asal Usul, 2016. 8 Prinsip-Prinsip Seni Rupa dan Penjelasannya Lengkap. Diakses 27 November 2017, dari <http://kisahasalusul.blogspot.com/2016/01/8-prinsip-prinsip-seni-rupa.html>
- Kusrianto, Adi, 2013. Batik Filosofi Motif Dan Kegunaan. Yogyakarta: Andi Offset
- Marga, Tri Edy, 2017. Mastering Pencil For Kids. Sidoarjo: Genta Group Production
- Risky-Pusat Informasi yang Berguna, 2016. Macam-macam Teknik Menggambar, Langkah-Langkah dan Contohnya. Diakses 27 November 2017, dari <https://pastiguna.com/macam-macam-teknik-menggambar-bentuk/>
- Silverius, Suke, 1991. Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Soepratno, B.A, 2007. Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa (1). Semarang: Affar dan Dahara Prize
- Tim Abdi Guru, 2017. Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII, Jakarta, Erlangga



Profil Penulis

Nama Lengkap : Sri Rahayuningsih, S.Pd
 Telp Kantor/HP : 0813 9083 9289
 E-Mail : ningn5765@gmail.com
 Akun Facebook : NingSolidinBuruSuta
 Alamat Kantor : PP PAUD dan Dikmas Jawa Tengah
 Jl. Diponegoro 250 Ungaran Semarang

Bidang Keahlian : Seni Rupa
 Riwayat Pekerjaan : Pamong Belajar PP PAUD dan Dikmas Jawa Tengah
 Riwayat Pendidikan : Pendidikan Seni Rupa IKIP Negeri Semarang 1991

Judul Penelitian :

- 2013 Pop Up Media Cerdas Menstimulasi Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini
- 2014 Media Prisma Pintar Untuk Menstimulasi Kecerdasan Kognitif Pada Anak Usia Dini
- 2015 Sikaka Simulasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga
- 2016 Program Edukasi Pemenuhan Gizi Anak Dengan Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal
- 2017 Cerita dan Percobaan Sains Untuk Mengembangkan Sikap Ilmiah Pada Anak Usia Dini

Nama Lengkap : Suci Paresti
 Telp Kantor/HP : 0812 1231 1395
 E-Mail : sucirahmasafira@yahoo.com
 Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya No 4, Senen, Jakarta Pusat
 Bidang Keahlian :

- Pengembang Kurikulum Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal untuk Mata Pelajaran Seni Budaya, dan Prakarya-Kewirausahaan
 - Pengembang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini
- Riwayat Pekerjaan : Pengembang Kurikulum di Pusat Kurikulum Pendidikan dan Perbukuan (1993 - sekarang)

Riwayat Pendidikan :

- Januari 1998 - Agustus 1999, S2 Faculty of Education, Early Childhood Education, University of Newcastle, NSW-Australia (tidak tamat)
- 1984 - 1988, S1 Fakultas Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Pendidikan Prasekolah dan Dasar, IKIP Jakarta

Judul Buku:

- 2017 Buku Teks Siswa, Prakarya Kelas VIII SMP Semester 1 dan 2 (edisi revisi), Kemendikbud.
- 2017 Buku Guru, Prakarya Kelas VIII SMP (edisi revisi), Kemendikbud, 2017.
- 2017 Buku Teks Siswa, Prakarya Kelas VII SMP Semester 1 dan 2 (edisi revisi), Kemendikbud.
- 2017 Buku Guru, Prakarya Kelas VII SMP (edisi revisi), Kemendikbud, 2017.
- 2015 Modul Pelatihan Fasilitasi dan Sosialisasi Kurikulum PAUD 2013, Kemendikbud.
- 2015 Buku Teks Siswa, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunanetra, Kemendikbud
- 2015 Buku Guru, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunanetra, Kemendikbud.
- 2015 Buku Teks Siswa, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunarungu, Kemendikbud.
- 2015 Buku Guru, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunarungu, Kemendikbud.
- 2015 Buku Teks Siswa, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunagrahita, Kemendikbud.

- 2015 Buku Guru, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunagrahita, Kemendikbud.
- 2015 Buku Teks Siswa, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunadaksa, Kemendikbud.
- 2015 Buku Guru, Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMALB Tunadaksa, Kemendikbud.
- 2014 Buku Teks Siswa, Prakarya Kelas VIII SMP Semester 1 dan 2, Kemendikbud.
- 2014 Buku Guru, Prakarya Kelas VIII SMP, Kemendikbud.
- 2014 Buku Teks Siswa, Prakarya Kelas VII SMP Semester 1 dan 2 (edisi revisi), Kemendikbud.
- 2014 Buku Guru, Prakarya Kelas VII SMP (edisi revisi), Kemendikbud.
- 2013 Buku Pelatihan Guru tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Prakarya SMP, Kemendikbud.
- 2013 Buku Teks Siswa, Prakarya Kelas VII SMP, Kemendikbud.
- 2013 Buku Guru, Prakarya Kelas VII SMP, Kemendikbud.
- 2013 Modul Pengembangan Muatan Lokal Noken, Kemendikbud.
- 2011 Best Practice Pendidikan Karakter: Manusia perlu Karakter, Bukan Sekedar Pintar, Kemendikbud.
- 2010 Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Kemendikbud.
- 2009 Modul Pelatihan: Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana (PRB) ke Dalam Sistem Pendidikan (Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah), Kemendikbud bekerjasama dengan
- 2009 Pengembangan Bahan Ajar Kursus Baby Sitter.
- 2009 Pembelajaran dengan CD Interaktif untuk mata Pelajaran Keterampilan dan TIK jenjang SMP dan SMA.
- 2009 Model Layanan Profesional Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran Keterampilan SD s.d SMA, Kemendikbud.
- 2009 Kerajinan Kertas (Bahan Pelatihan KBK Mata Pelajaran Keterampilan untuk SMP), Kemendikbud.

Judul Penelitian :

- 2016 Profil Lulusan Pendidikan Dasar Terhadap Pembangunan Manusia Dalam Rangka Pengembangan Kebijakan Kurikulum Masa Depan
- 2014 Penelitian Kurikulum dan Perbukuan Pendidikan Nonformal tentang Program Pendidikan Kepemudaan.
- 2013 Model Kurikulum 2013 Berbasis Masyarakat Sungai dan Pendidikan Teknologi Dasar.
- 2012 Penelitian Kurikulum Pendidikan Non Formal.
- 2012 Penelitian Model Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Ekonomi Produktif di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat dan Kabupaten Jenepono, Sulawesi Selatan.
- 2010 Penelitian Pengembangan Model Kurikulum Berbasis Kecakapan Hidup yang Berorientasi Ekonomi Kreatif di SMP 3 Kalasan, D.I. Yogyakarta.
- 2007 Penelitian Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Layanan Khusus Tingkat Pendidikan Dasar yang tinggal di daerah terpencil.

Catatan: